

**PENGARUH PIUTANG *MURABAHAH*, PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*,
DAN PINJAMAN *QARDH* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(STUDI KASUS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN
SYARIAH BMW AR RAHMAH KEDIRI)**

Oleh:

Elisa Febriani

Marhaendra Kusuma

Ninik Anggraini

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

ABSTRACT

Variables in this research are murabahah receivables, mudharabah financing, and qardh and profit loans. The data used in this study is the primary data. The data used in the form of income statement and statement of financial position for the period 2012-2016. The analysis technique used is calculate profit growth and multiple linear regression analysis with hypothesis test using t test statistic to test partially and statistic test F to test influence simultaneously.

The results obtained in this study indicate that partially murabahah receivables and mudharabah financing variables have a negative and significant impact on profit growth, while the variable qardh loan does not affect the profit growth. The result of simultaneous research obtained by murabahah receivable variable, mudharabah financing and qardh loan have significant effect to profit growth.

Keywords: Murabahah Receivables, Mudharabah Financing, Qardh Loans and Profit.

ABSTRAK

Variabel dalam penelitian ini adalah piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pinjaman *qardh* dan laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang digunakan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan periode 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah menghitung pertumbuhan laba dan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji statistik t untuk menguji secara parsial dan uji statistik F untuk menguji pengaruh secara simultan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara variabel pinjaman *qardh* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian secara simultan diperoleh variabel piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pinjaman *qardh* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci :Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pinjaman *Qardh* dan Laba

Pendahuluan

Menghadapi gejolak moneter yang diwarnai dengan tingkat suku bunga tinggi, eksistensi lembaga keuangan

syariah tidak tergoyahkan, karena lembaga keuangan Islam tidak berbasiskan pada bunga. Oleh karena itulah, faktor pembiayaan yang

diterapkan di lembaga keuangan syariah, memerankan posisi yang sangat penting untuk menjaga stabilitas terhadap perkembangan sektor riil, yang erat kaitannya dengan masyarakat kelas menengah ke bawah. Sepanjang pencatatan yang dilakukan lembaga keuangan syariah, tren pembiayaan yang dipandang lebih menarik dan menguntungkan ialah piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* yaitu transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Produk *murabahah* dianggap lebih menarik dan menguntungkan karena prosesnya sederhana sehingga mudah untuk dijual serta risikonya relatif lebih kecil. Pembiayaan *mudharabah* yaitu akad kerjasama usaha antara *shahibul maal* (pemilik dana) dan *mudharib* (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan dimuka. Pinjaman *qardh* yaitu pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Laba adalah selisih antara pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

Piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pinjaman *qardh* dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak koperasi syariah, jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar. Hal ini diindikasikan oleh peningkatan pertumbuhan pembiayaan kepada sector usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka

peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pinjaman *Qardh* Terhadap Pertumbuhan Laba”. (Studi Kasus pada KSPPS BMW ArRahmah Kediri)

Batasan Penelitian

Agar pembahasan ini tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan penelitian pada pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pinjaman *qardh* terhadap pertumbuhan laba. Metode yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan laba yaitu rasio pertumbuhan (*Growth*). Data yang diteliti berupa laporan keuangan periode 2012-2016.

Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui pertumbuhan laba KSPPS BMW ArRahmah.
2. Apakah piutang *murabahah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Apakah pinjaman *qardh* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. Apakah piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pinjaman *qardh* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan laba KSPPS BMW ArRahmah.
2. Untuk mengetahui apakah piutang *murabahah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. Untuk mengetahui apakah pinjaman *qardh* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5. Untuk mengetahui apakah piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pinjaman *qardh* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Metode Penelitian

Data dan Teknik Pengumpulannya

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari perusahaan yaitu data tentang gambaran umum koperasi, lokasi koperasi, struktur organisasi, visi misi koperasi, dan laporan keuangan periode 2012-2016.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan koperasi untuk memperoleh data tentang visi misi koperasi sedangkan dokumentasi diperoleh data tentang struktur organisasi koperasi, lokasi koperasi, gambaran umum koperasi, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan periode 2012-2016.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis adalah statistika dengan menggunakan regresi linier berganda dan rumus dasar dalam mengukur pertumbuhan yaitu rasio pertumbuhan (*growth*).

Hasil Penelitian

1. Menghitung Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba diketahui dengan menggunakan rumus rasio pertumbuhan (*Growth*):

Kenaikan Laba Bersih =

$$\frac{\text{Laba Bersih tahun } t - \text{Laba Bersih tahun } t-1}{\text{Laba Bersih tahun } t-1}$$

Deskripsi mengenai pertumbuhan laba pada KSPPS BMW Ar Rahmah pada periode tahun 2012-2016 secara lebih jelas sebagai berikut :

Pertumbuhan Laba KSPPS BMW Ar Rahmah

No	Tahun	Pertumbuhan laba
1	2012	0,029
2	2013	0,076
3	2014	0,234
4	2015	0,021
5	2016	0,083

Sumber : Data Primer yang diolah

2. Menaganalisis Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba menggunakan Program SPSS

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu model regresi linier berganda. Model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

2.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Variabel	sig.	Nilai Asymp. sig	Keterangan
Piutang <i>Murabahah</i> (X1)	0,05	0,984	Distribusi Normal
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2)	0,05	0,955	Distribusi Normal
Pinjaman <i>Qardh</i> (X3)	0,05	0,990	Distribusi Normal
Laba (Y)	0,05	0,889	Distribusi Normal

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Piutang <i>Murabahah</i> (X1)	0,925	1,081	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2)	0,894	1,118	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pinjaman <i>Qardh</i> (X3)	0,936	1,068	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah

$$Y = 83801 - 26,513x_1 - 14,314x_2 - 12,321x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keuntungan

X₁ = Piutang *Murabahah*

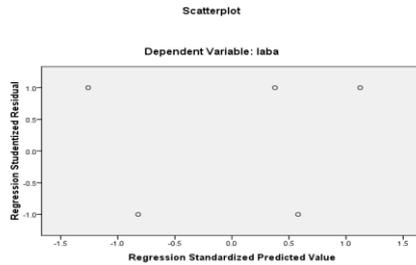
X₂ = Pembiayaan *mudharabah*

X₃ = Pinjaman *qardh*

a, b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

e = konstanta

c) Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	Variabel Dependen	R square	Adjust R Square
Piutang <i>Murabahah</i> (X1)	laba (Y)	0,999	0,997
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2)			
Pinjaman <i>Qardh</i> (X3)			

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Variabel	Variabel Dependen	Taraf Sigifikan	Kriteria	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
Piutang <i>Murabahah</i> (X1)	laba (Y)	5%	Diantara 2 dan 4	3,498	terjadi autokorelasi
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2)					
Pinjaman <i>Qardh</i> (X3)					

b) Pengujian secara parsial (t test)

Hasil Pengujian Parsial (t test)

Variabel	Nilai Thitung	Sig.	Keterangan
Piutang <i>Murabahah</i> (X1)	-26,513	0,024	Ho ¹ ditolak
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2)	-14,314	0,044	Ho ² ditolak
Pinjaman <i>Qardh</i> (X3)	-12,321	0,052	Ho ³ diterima

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berganda

Hasil Ringkasan Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Piutang <i>Murabahah</i> (X1)	-26,513
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2)	-14,314
Pinjaman <i>Qardh</i> (X3)	-12,321
Constant	83801,225
R = 1,000	F Hitung = 390,011
R ² = 0,999	F sig = 0,037

c) Pengujian secara simultan (F test)

Hasil Ringkasan Uji F

Fhitung	Sig. F	Keterangan
390,011	0,037	Ho ⁴ ditolak

Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat hasil ringkasan Uji hipotesis pada tabel berikut:

Bagian ini menampilkan persamaan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom *Unstandardized Coefficient* (B).

Ringkasan Uji Hipotesis:

Keterangan	T hitung	Sig . t	F hitung	Sig F	Kesimpulan
X ₁ →	-26,513	0,024	-	-	Ho ¹ ditolak
X ₂ →	-14,314	0,044	-	-	Ho ² ditolak
X ₃ →	-12,321	0,052	-	-	Ho ³ diterima
X ₁ ,X ₂ ,X ₃ →	-	-	390,011	0,037	Ho ⁴ ditolak

Analisis Hasil Perhitungan**1. Interpretasi Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan menggunakan rasio pertumbuhan (*Growth*). Pertumbuhan laba koperasi dalam 5 tahun selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 pertumbuhan laba sebesar 0,029. Koperasi berhasil menyalurkan dana sebesar 0,029, untuk itu kesempatan memperoleh laba lebih besar. Begitupun pertumbuhan laba koperasi pada tahun 2013 sebesar 0,076, tahun 2014 sebesar 0,234, tahun 2015 sebesar 0,021 dan tahun 2016 sebesar 0,083.

Kenaikkan laba tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,234 dikarenakan jumlah kredit macet sangat kecil sedangkan pertumbuhan laba terendah pada tahun 2015 sebesar 0,021 yang dikarenakan modal sendiri yang mulai menipis dan pembiayaan yang disalurkan mulai berkurang.

2. Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa piutang *murabahah* (X₁)

berpengaruh secara signifikan dengan pertumbuhan laba (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar piutang *murabahah* ini berarti semakin tinggi pertumbuhan laba. Semakin tinggi dana kredit jual beli yang di salurkan maka semakin tinggi pula laba yang di dapat pihak koperasi. Dalam prakteknya piutang *murabahah* lebih banyak digunakan untuk kebutuhan konsumtif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Cindhi (2014) yang juga mendapatkan hasil bahwa piutang *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis hipotesis dengan uji t hitung = -26,513 dan sig. t = 0,024. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka Ho¹ditolak yang artinya variabel piutang *murabahah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa pembiayaan *mudharabah* (X₂) berpengaruh secara signifikan dengan pertumbuhan laba (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar pembiayaan *mudharabah* ini berarti semakin tinggi pertumbuhan laba. Semakin tinggi dana kredit modal yang di salurkan maka semakin tinggi pula laba bagi hasil yang di dapat. Pendapatan bagi hasil dengan berbagai produk pembiayaan bagi hasil yang ditawarkan membuat anggota tertarik mengikuti program tersebut. Hasil analisis hipotesis dengan uji t hitung = -14,314 dan sig. = 0,044. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak yang artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pertumbuhan

laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Buchori (2013) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap peningkatan *profit* yang didapat di setiap tahun atau setiap periode.

4. Pengaruh Pinjaman *Qardh*

Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa pinjaman *qardh* (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan dengan pertumbuhan laba (Y). Hal tersebut terjadi mungkin diperkirakan jumlah pendapatan dari pinjaman *qardh* yaitu biaya administrasi tidak terlalu banyak dibandingkan dengan pembiayaan yang lain karena hanya mengandalkan tanda terima kasih dari para anggota berupa biaya administrasi tanpa ada jaminan dan resiko yang ditanggung sepenuhnya oleh pihak kopersi. Hasil penelitian ini menolak cakupan standar akuntansi pinjaman *qardh* dalam PSAK 59 paragraf 142 bahwa pinjaman *qardh* berpengaruh terhadap besarnya pertumbuhan laba dimana dalam pinjaman *qardh* yang tidak memiliki keuntungan secara perhitungan akan tetapi pengenaan biaya administrasi atau kelebihan penerimaan yang diakui sebagai pendapatan operasi akan berpengaruh pada pertumbuhan laba. Hasil analisis hipotesis uji thitung = -12,321 dan sig. = 0,52. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 diterima yang artinya variabel pinjaman *qardh* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena memang tidak cukup banyak pendapatan administrasi atau kelebihan penerimaan yang di dapat dalam pinjaman *qardh* selama ini.

5. Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pinjaman *Qardh* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa diketahui nilai F hitung sebesar 390,011 dan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di penelitian ini sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel piutang *murabahah* (X_1), pembiayaan *mudharabah* (X_2), dan pinjaman *qardh* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pinjaman *qardh* akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba. Hasil analisis hipotesis menunjukkan untuk pengambilan keputusan berdasar signifikansi, jika < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima bahwa pada penelitian ini nilai F hitung sebesar 390,011, signifikan $0,037 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan piutang *murabahah*, pertumbuhan pembiayaan *mudharabah*, pertumbuhan pinjaman *qardh* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Interpretasi mengenai pengaruh negatif dari piutang *murabahah* (X_1), pembiayaan *mudharabah* (X_2), dan pinjaman *qardh* (X_3) terhadap pertumbuhan laba (Y) dikarenakan memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan piutang *murabahah* (X_1),

pembiayaan *mudharabah*(X_2), dan pinjaman *qardh*(X_3) satu kesatuan maupun bersama-sama terhadap variable pertumbuhan laba (Y) akan naik dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Data yang terdapat di Koperasi menunjukkan bahwa piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pinjaman *qardh* mengalami penurunan atau cenderung fluktuatif dan berbanding terbalik dengan pertumbuhan laba (Y) yang setiap tahun yang mengalami peningkatan itu dikarenakan pada suatu periode pembiayaan yang disalurkan menurunakan tetapi beban atau biaya yang dikeluarkan sedikit atau menurun dan tingkat kredit macet kecil sehingga laba menjadi naik.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk mengetahui pertumbuhan laba dapat dihitung menggunakan rumus rasio pertumbuhan (*Growth*). Rasio pertumbuhan bertujuan untuk mengukur besarnya kenaikan laba bersih tahun berjalan apabila dibandingkan kenaikan laba bersih tahun lalu yang dimiliki untuk memprediksi pertumbuhan laba selanjutnya.
2. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang terdapat pada Koperasi dari tahun 2012 sampai dengan 2016 selalu meningkat tetapi pembiayaan dan pendapatan dari tahun ke tahunnya yang cenderung fluktuatif.
3. Banyaknya faktor yang mempengaruhi peningkatan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi tapi yang paling berpengaruh adalah faktor dari piutang

murabahah dan pembiayaan *mudharabah*.

4. Piutang *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Koperasi.
5. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Koperasi.
6. Pinjaman *qardh* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Koperasi.
7. Piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pinjaman *qardh* berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba Koperasi.

Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menggantikan variabel-variabel dalam model dengan menggunakan variabel lain atau bisa juga menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah periode tahun penelitian agar data lebih valid dan menambah atau menggunakan objek penelitian berupa lembaga keuangan dengan skala yang lebih besar.

DaftarPustaka

- Angkoso, Nandi (2006), *Akuntansi Lanjutan*, Yogyakarta: FE Yogyakarta.
- Cindhi (2014), *Pengaruh Jenis Penyaluran dana Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia*, Skripsi Sarjana Ekonomi, Singaraja: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.

- Darsono dan Purwanti Arif (2008), *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: MitraWacana Media.
- Fahmi, I (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke 2, Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2011), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khair, Kamal; Gupta, Lokesh; Shanmugam (2008), *Bala Islamic Banking A Practical Perspective*, Pearson Longman.
- Mulyadi (2001), *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M (2007), *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhartati, Fitri (2008), *Koperasi Syariah*, Surakarta: PT. Era Intermedia.
- Permatasari, Indah (2016), *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI 2007-2014*, Skripsi Sarjana Ekonomi, Ponorogo: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Pramuka, Warsidi (2000), *Pemahaman Ekonomi Umum*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Prihartanty, Rima (2011), *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Net Income Growth (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Listed Di BEI Periode 2005-2009)*, Tesis Magister Manajemen, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahmadiansyah, Dwi (2014), *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah Terhadap Pertumbuhan Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi Sarjana Ekonomi, Aceh: Universitas Syiah Kuala Darussalam.
- Remy, Sutan (2014), *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung.
- Rusmanto (2011), *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Diva Valasindo*, Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Wild, John (2003), *Financial Accounting*, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Wiyono, Slamet (2013), *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: MitraWacana Media.
- Yaya, Rizal (2014), *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat

